

ABSTRAK

Desa wisata membutuhkan keterlibatan aktif generasi muda sebagai penggerak utamanya. Namun, keterlibatan pemuda masih menjadi tantangan. Desa Wisata Cepoko yang berstatus rintisan mengalami kendala pengembangan dan pengelolaan dari Pokdarwis yang belum optimal. Di sisi lain, letaknya yang berdekatan dengan kawasan pengembangan industri Kota Semarang menghadirkan pilihan pekerjaan dengan penghasilan yang lebih pasti bagi generasi muda. Kondisi tersebut membuat keterlibatan generasi muda bergantung dari dalam dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensi berperan generasi muda terhadap peranan normatifnya dalam menjaga eksistensi Desa Wisata Cepoko.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 100 responden generasi muda berusia 16 – 30 tahun yang berdomisili di Kelurahan Cepoko. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert dengan analisis regresi linear berganda, kemudian, dikonfirmasi melalui wawancara kepada perwakilan pengelola dan bukan pengelola desa wisata. Variabel penelitian ini didasari dari Theory of Planned Behaviour yang terdiri atas Sikap (X_1), Norma Subjektif (X_2), Persepsi Kontrol Perilaku (X_3) terhadap Peranan Normatif (Y).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ($F_{hitung} (18,615) > \text{nilai } F_{tabel} (2,70), \text{Sig. } 0,000 (< 0,05))$ dan dapat menjelaskan 34,8% variasinya. Secara parsial, Sikap (X_1) dan Persepsi Kontrol Perilaku (X_3) berpengaruh signifikan dengan kekuatan Beta yang hampir setara. Sedangkan, Norma Subjektif (X_2) tidak berpengaruh. Berdasarkan hasil wawancara terkonfirmasi bahwa keterbatasan waktu dan keahlian, serta kecenderungan memilih pekerjaan dengan upah yang jelas menjadi hambatan pemuda untuk terlibat. Dengan demikian, upaya menjaga eksistensi Desa Wisata Cepoko diarahkan pada penyediaan wadah keterlibatan yang memberikan manfaat secara langsung, seperti upah dan keikutsertaan secara bertahap melalui aktivitas digital.

Kata Kunci: Eksistensi Desa Wisata, Generasi Muda, Intensi Berperan, Peranan Normatif

Keywords : Behavioural Intention to Support, Normative Expectations, Tourism Village Existence, Youth